

**PENGARUH PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN,
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, AFILIASI KAP,
PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP *AUDIT FEE***

**(Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia 2017-2019)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1) Pada Program
Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun Oleh :

NORBERTUS ANDRE DARMAWAN

NPM : 17 04 23673

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ATMA
JAYA YOGYAKARTA 2021**

Skripsi

**PENGARUH PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN,
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, AFILIASI KAP,
PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP *AUDIT FEE*
(Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia 2017-2019)**

Disusun Oleh :

NORBERTUS ANDRE DARMAWAN

NPM : 17 04 23673

Telah dibaca dan disetujui oleh :

Pembimbing

Dr. A. Totok Budisantoso, SE., MBA., Akt., CA, Tanggal 10 Februari 2021

Skripsi



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 320/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 5 Maret 2021 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|---|-----------------|
| 1. Dr. A. Totok Budisantosa, SE., MBA., Akt., CA. | (Ketua Penguji) |
| 2. A. Yanti Ardiati, SE., M.Si. | (Anggota) |
| 3. Anggreni Dian K, SE., M.Sc., Ak., CA., CSA., CTA., ACPA. | (Anggota) |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Norbertus Andre Darmawan
NPM 170423673

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Norbertus Andre Darmawan telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJO.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN,
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, AFILIASI KAP,
PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP *AUDIT FEE*
(Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia 2017-2019)**

Adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri. Segala bentuk pernyataan ataupun tujuan kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini di catatan perut dan daftar pustaka. Apabila saya terbukti melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 Februari 2021

Yang menyatakan

Norbertus Andre Darmawan

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberi berkat dan rahmat kepada penulis sehingga penulis skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi berjudul “**PENGARUH PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, AFILIASI KAP, PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP *AUDIT FEE*** (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019)” ini digunakan sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma jaya Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut :

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa melimpahkan berkatnya sehingga penulis diberi kekuatan untuk terus bersemangat, berpikir positif dan termotivasi untuk menyelesaikan berbagai macam permasalahan selama proses pembuatan skripsi

2. Mama, Papa, Kakak serta semua keluarga yang memberikan perhatian, motivasi dan doa sehingga penulis terus bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini secepatnya
3. Bapak Dr. A. Totok Budisantoso, SE., MBA., Akt., CA, selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam membimbing dan mau memberikan pengarahan agar skripsi dapat terselesaikan dengan baik
4. Teman - teman saya dari Calon Pemimpin Bangsa Kenny Wongkaren, Anasta Ery, Goga Gobi, Tidar Giriawan, Hengky Fernando, Eliezer Karnaim, Belza Aprilio, Dionisius H P, Budhi Nur Cahyo, Jaro Kenya, Dimas Elang, Axel Hartono, I Komang Dandy yang sudah menemani, mendukung, menghibur dari awal masuk kuliah hingga akhir skripsi.
5. Teman – teman saya Rivando Wirjadi, Jonathan Aditya, Reinaldo Grady, Ariel Timo, Julien Agustine, Refo, Randy, Leonardo Lee yang memberi semangat, masukan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Teman – teman KMA Agatha Rheta, Fransisca Arum, Geraldine Wydia, Daniel Unggun yang juga teman bermain, beserta teman – teman KMA dan HMPSA lainnya yang belum disebutkan yang senantiasa memotivasi untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Teman – teman bermain saya selama pandemi Tisya, Icha, Fidei, Effia, Tere, Tina yang turut serta memberikan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi

8. Teman – teman seperjuangan selama skripsi yang membantu dalam bertukar pikiran
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bentuk dukungan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi



Yogyakarta, 10 Februari 2021

Peneliti

Norbertus Andre Darmawan

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Kontribusi Teori	8
1.4.2. Kontribusi Praktik	9
BAB II	10
2.1. Audit.....	10
2.2. Teori Keagenan	12
2.3. Audit Fee.....	13
2.4. Corporate Governance.....	15
2.4.1. Dewan Komisaris Independen	17
2.4.2. Kepemilikan Manajerial	17
2.5. Afiliasi KAP.....	18
2.6. Profitabilitas	19

2.7. Leverage	20
2.8. Penelitian Terdahulu	21
2.9. Pengembangan Hipotesis.....	25
2.9.1. Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Audit Fee</i>	25
2.9.2. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap <i>Audit Fee</i>	27
2.9.3. Pengaruh Afiliasi KAP Terhadap <i>Audit Fee</i>	28
2.9.4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Audit Fee</i>	29
2.9.5. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Audit Fee</i>	30
BAB III.....	32
3.1. Objek Penelitian	32
3.2. Populasi Penelitian	32
3.3. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	32
3.4. Variabel Penelitian.....	33
3.5. Operasionalisasi Variabel	33
3.6. Model Penelitian	35
3.7. Jenis data dan Teknik Pengumpulan Data	35
3.8. Uji Pendahuluan	36
3.8.1. Statistik Deskriptif	36
3.8.2. Uji Normalitas.....	36
3.8.3. Uji Multikolinearitas	37
3.8.4. Uji Heteroskedastisitas	38
3.9. Uji Hipotesis	39
3.9.1. Hipotesis Penelitian dan Notasi Statistika	39
3.9.2. Tingkat Kesalahan.....	40
3.9.3. Model Pengujian.....	41
3.9.4. Uji Nilai t	42
3.9.5. Uji Nilai F.....	42
3.9.6. Uji Koefisien Determinasi	43
3.9.7. Rencana Pembahasan	43
BAB IV	44
4.1. Analisa Data	44
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	45
4.1.2. Uji Asumsi Klasik	47
4.2. Uji Hipotesis	53

4.2.1. Uji Nilai t	53
4.2.2. Goodness of fit	54
4.2.3. Uji Koefisien Determinasi	55
4.3. Pembahasan Hasil	56
4.3.1. Pengaruh proposi dewan komisaris independen terhadap <i>audit fee</i>	56
4.3.2. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap <i>audit fee</i>	57
4.3.3. Pengaruh afiliasi KAP terhadap <i>audit fee</i>	58
4.3.4. Pengaruh profitabilitas terhadap <i>audit fee</i>	59
4.3.5. Pengaruh <i>leverage</i> terhadap <i>audit fee</i>	59
BAB V.....	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Keterbatasan.....	61
5.3. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR WEBSITE.....	68
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3. 1. Operasionalisasi Variabel.....	33
Tabel 4. 1. Prosedur Seleksi Data	44
Tabel 4. 2. Uji Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4. 3. Uji Normalitas Data	47
Tabel 4. 4. Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4. 5. Uji Heterokedastisitas	50
Tabel 4. 6. Uji Autokorelasi	52
Tabel 4. 7. Uji Nilai t.....	53
Tabel 4. 8. Uji Goodness Of Fit.....	54
Tabel 4. 9. Uji Koefisien Determinasi.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Model penelitian	35
------------------------------------	----



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kembali variabel – variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu apakah variabel independen berupa proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, afiliasi KAP, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh terhadap *audit fee* sebagai variabel dependen. Metode pengumpulan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 67 perusahaan manufaktur per tahun yang memenuhi kriteria dari total 182 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019 sehingga total sampel selama 3 tahun berjumlah 201 perusahaan manufaktur. Hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, afiliasi KAP, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *audit fee*. Uji regresi linear berganda menggunakan program SPSS Statistics Ver 26 for Mac. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen menurunkan penetapan *audit fee*, lalu variabel afiliasi KAP dan profitabilitas meningkatkan penetapan *audit fee*, sedangkan variabel kepemilikan manajerial dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit fee*

Kata kunci : Proporsi dewan komisaris independent, kepemilikan manajerial, afiliasi KAP, profitabilitas, *leverage*, *audit fee*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kinerja perusahaan dalam melaksanakan roda bisnis merupakan bentuk proses perusahaan untuk mencapai tujuan. Laporan keuangan menyajikan performa perusahaan yang menyangkut posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang digunakan sebagai media komunikasi bagi pihak internal atau pihak eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntansi Indonesia , 2009). Performa perusahaan terungkap dari sebuah laporan keuangan sehingga pengungkapan laporan keuangan menjadi sarana pertanggungjawaban suatu entitas terhadap performa perusahaan.

Kasus terkait pelanggaran laporan keuangan pernah terjadi pada salah satu perusahaan manufaktur di Indonesia yakni PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) melakukan manipulasi pada laporan keuangan tahun 2017 yang menggelembungkan akun piutang usaha, persediaan, aset tetap dan penjualan (www.investasi.kontan.co.id). Kinerja manajemen dalam mengalokasikan sumber daya perusahaan dalam menghasilkan laba terlampir pada laporan keuangan yang menjadi parameter performa perusahaan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009). Masalah terkait kualitas laporan keuangan menimbulkan masalah bagi peran penting laporan keuangan. Prinsip *reliability* merupakan salah satu

indikator yang perlu dipenuhi untuk menunjukkan kualitas laporan keuangan (Kieso , 1995). Laporan keuangan harus mampu menunjukkan keandalan informasi yang dapat dipahami dan digunakan oleh penggunanya untuk mengambil keputusan.

Proses audit pada laporan keuangan perlu dilakukan untuk menjaga akuntabilitas pengelolaan perusahaan. Akuntan Publik memegang peranan penting untuk memvalidasi keandalan laporan keuangan. Auditor eksternal adalah akuntan publik yang memberikan jasa pemeriksaan laporan keuangan untuk mencegah adanya salah saji dan memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan (Mulyadi , 2002). Ketika akuntan publik memberikan jasa audit laporan keuangan maka akan timbul *Audit fee*. *Audit Fee* merupakan imbal jasa yang harus dibayarkan oleh entitas klien atas jasa audit laporan keuangan (Ardianingsih, 2013).

Ketentuan mengenai *audit fee* diatur oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam Peraturan Pengurus No 2 tahun 2016 yang memberi panduan dalam penetapan imbalan yang wajar atas jasa professional yang diberikan seluruh anggota Institut Akuntan Publik kepada klien. *Audit Fee* menjadi topik yang menarik dibahas karena dalam Peraturan Pengurus No 2 tahun 2016 di Lampiran III pada prinsip dasar no. 10 dikatakan bahwa “Anggota dimungkinkan untuk mengenakan imbalan jasa minimum sepanjang imbalan jasa dan tidak mengurangi kecukupan prosedur dalam pelaksanaan audit sesuai SPAP dan kode etik”. Pernyataan tersebut membuat akuntan publik mampu menurunkan imbalan jasa sampai minimum untuk mendapatkan klien yang lebih banyak dibanding akuntan. Hal tersebut menimbulkan banyak praktek yang kurang adil terkait persaingan *fee* di pasar.

Menurut DeAngelo (2005) bahwa faktor-faktor sehubungan dengan penugasan audit seperti ukuran perusahaan klien, kompleksitas perusahaan, resiko perusahaan dan afiliasi KAP akan mempengaruhi *Audit Fee*. Keuangan klien, ukuran perusahaan, afiliasi KAP, dan spesialisasi auditor mempengaruhi jumlah pemberian *Audit Fee*. Faktor tahap – tahap audit dan penggunaan waktu yang digunakan untuk melakukan proses audit menjadi dasar untuk menentukan *audit fee* (IAPI , 2016). Penggunaan waktu yang ditempuh oleh auditor eksternal bergantung pada kompetensi auditor, risiko dan kompleksitas perusahaan.

Menurut FCGI (2001) tata kelola perusahaan menunjukkan aturan-aturan terkait pelaksanaan hak dan kewajiban pihak – pihak oleh pemangku kepentingan internal perusahaan dan pemangku kepentingan eksternal perusahaan. Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) (2004) menyatakan *Good Corporate Governance* mencakup beberapa prinsip antara lain keadilan, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keterbukaan. Pengaruh dewan komisaris independen dan kepemilikan manajerial membantu perusahaan untuk mencapai tujuan struktur *corporate governance*.

The Indonesian Corporate Governance Forum (FCGI) (2001) menyebutkan bahwa dewan komisaris merupakan inti dari tata kelola perusahaan, tanggung jawabnya adalah memastikan pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi pengelolaan manajemen perusahaan dan memikul tanggung jawab. Keberadaan komisaris independen dalam keanggotaan dewan komisaris mampu mempengaruhi besar kecilnya *audit fee* yang ditetapkan. Fungsi komisaris independen dalam dalam

pengawasan mampu menjaga reliabilitas dan validitas laporan keuangan perusahaan. Menurut Beasley (1996), tindakan pengawasan yang efektif oleh dewan komisaris independen mampu mengurangi penaksiran resiko audit yang menyebabkan *audit fee* lebih rendah

Struktur kepemilikan menjadi bagian dari tata kelola perusahaan. Struktur kepemilikan manajerial akan berpengaruh terhadap aktivitas manajemen di perusahaan. Manajemen merupakan pihak yang menjalankan aktivitas operasi perusahaan. Struktur kepemilikan manajemen menempatkan manajemen pada dua fungsi yaitu sebagai agen dan principal. Proporsi kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan mengindikasikan adanya kepentingan yang sama antara pihak manajemen dengan pemegang saham (Jensen dan Meckling, 1976). Kepemilikan saham oleh pihak manajemen akan meningkatkan tanggung jawab manajemen dalam menjalankan aktivitas pengawasan dan bertanggung jawab terhadap peningkatan nilai perusahaan sehingga mendorong pada *audit fee* yang lebih rendah.

Pengaruh afiliasi kantor akuntan publik yang melakukan proses audit dikaitkan dengan kualitas audit. Akuntan publik bertanggung jawab atas transparansi dan kualitas informasi keuangan perusahaan yang diauditnya. Afiliasi kantor akuntan publik dikategorikan menjadi KAP Big Four dan KAP non big four. Menurut Kikhia (2014) KAP Big Four memiliki keunggulan dalam pelatihan, penggunaan teknologi dan fasilitas sehingga mampu menghasilkan staf yang lebih berkualitas. Auditor yang memiliki kualitas akan memiliki kinerja yang baik dan mampu melakukan proses

audit dengan baik. Faktor-faktor yang menunjukkan tingkat profesionalisme KAP big four mengindikasikan penetapan *audit fee* yang lebih tinggi.

Nilai suatu perusahaan ditinjau dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Analisa, 2011). Profitabilitas merupakan indikator performa perusahaan dalam menjalankan perusahaan (Petronilia dan Muklasin, 2003). Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba terkait penjualan, total aset, dan hutang jangka panjang (Syamsudin, 2000). Tingkat profitabilitas suatu perusahaan pada umumnya menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan mengkonversikannya menjadi laba bersih yang maksimum. Profitabilitas yang tinggi dari suatu perusahaan dapat memicu investor untuk meningkatkan permintaan sahamnya. Namun, Profitabilitas yang ditunjukkan dalam laporan keuangan memiliki resiko manipulasi karena manajemen mengelola secara oportunistik oleh manajer untuk memaksimalkan kompensasi yang diterima dan laba dapat dikelola oleh manajer secara efisien dalam rangka melindungi agar laporan keuangan tetap andal untuk keuntungan pihak – pihak yang berkepentingan (Scott, 2011). Auditor eksternal perlu melakukan proses audit yang lebih teliti dan mendalam untuk dapat memvalidasi tingkat profitabilitas perusahaan agar tidak menimbulkan asimetri informasi yang berdampak pada penetapan *audit fee* yang akan lebih tinggi.

Untuk memaksimalkan profitabilitas, perusahaan memerlukan *leverage*. *Leverage* merupakan faktor penting dalam unsur pendanaan. *Leverage* digunakan sebagai ukuran untuk menunjukkan jumlah jaminan yang tersedia bagi kreditor

(Fahmi, 2012). Menurut Weston dan Copeland (1992) *Leverage* menggambarkan sejauh mana hutang digunakan untuk membiayai aset. Brigham dan Houston (2006) berpendapat bahwa penggunaan hutang dapat meningkatkan efisiensi perusahaan untuk mengakuisisi aset. Namun tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan risiko yang tinggi bagi perusahaan apabila tidak mampu membayar bunga tetap sehingga mampu meningkatkan resiko kebangkrutan. Hal tersebut perlu diidentifikasi lebih dalam oleh auditor eksternal untuk memastikan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Situasi ini akan mendorong pada penetapan *audit fee* yang lebih tinggi

Beberapa penelitian pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang menggunakan variabel independen berupa proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, afiliasi KAP, profitabilitas, dan *leverage*, serta variabel dependen berupa *audit fee*. Penelitian terdahulu yang dilakukan Alfino (2012) tentang pengaruh konsentrasi auditor, independensi dewan komisaris, dan komite audit terhadap *audit fee*. Penelitian yang dilakukan oleh Alfino menunjukkan hasil konsentrasi auditor dan komite audit meningkatkan penetapan *audit fee*, sedangkan independensi dewan komisaris menurunkan penetapan *audit fee*. Selanjutnya peneliti terdahulu oleh Pratiwi (2017) yang meneliti tentang pengaruh ukuran dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, dan anak perusahaan terhadap *audit fee* menunjukkan variabel ukuran dewan komisaris dan variabel komisaris independen meningkatkan penetapan *audit fee*, sedangkan untuk variabel komite audit dan anak perusahaan menurunkan penetapan *audit fee*. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Laksito (2019) yang meneliti struktur kepemilikan sebagai variabel independen dan *audit fee* sebagai

variabel dependen. Kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan kepemilikan pemerintah menjadi bagian dari struktur kepemilikan pada penelitian ini. Penelitian ini menunjukkan kepemilikan asing dan kepemilikan pemerintah meningkatkan penetapan *audit fee*, lalu untuk kepemilikan manajerial menurunkan penetapan *audit fee*. Ardiati (2018) pernah melakukan penelitian yang menggunakan variabel kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan afiliasi kantor akuntan publik sebagai variabel independen dan *audit fee* sebagai variabel dependen. Pada penelitian ini variabel ukuran perusahaan dan afiliasi kantor akuntan publik meningkatkan penetapan *audit fee*, lalu variabel kompleksitas perusahaan menurunkan penetapan *audit fee*. Selanjutnya penelitian pernah dilakukan oleh Shafira (2017) menggunakan variabel independen berupa risiko audit, ukuran perusahaan, manajemen laba dan variabel dependen berupa *audit fee*. Proksi yang digunakan pada resiko audit adalah *leverage*. Risiko audit meningkatkan penetapan *audit fee*, sedangkan untuk variabel ukuran perusahaan dan manajemen laba menurunkan penetapan *audit fee*. Yang terakhir penelitian pernah dilakukan oleh Hasan (2017) yang menggunakan variabel kompleksitas audit, profitabilitas klien, ukuran perusahaan, afiliasi KAP sebagai variabel independen dan *audit fee* sebagai variabel dependen menunjukkan semua variabel independen yang digunakan pada penelitian tersebut yakni kompleksitas audit, profitabilitas klien, ukuran perusahaan, dan afiliasi KAP meningkatkan penetapan *audit fee*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pendeskripsian yang dijelaskan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *audit fee*?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif *audit fee*?
3. Apakah afiliasi KAP berpengaruh terhadap *audit fee*?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh positif *audit fee*?
5. Apakah *leverage* berpengaruh positif *audit fee*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pendeskripsian melalui latar belakang dan penjabaran melalui rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kembali variabel – variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu apakah variabel independen berupa proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, afiliasi KAP, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh terhadap *audit fee* sebagai variabel dependen.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teori

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teori berupa pertimbangan, sumbangan referensi, dan pelengkap pada peneliti yang akan melakukan

penelitian sejenis, yaitu pengaruh proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, afiliasi KAP, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *audit fee*. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan pengembangan pengetahuan untuk penelitian sejenis yaitu terkait audit untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah penetapan *audit fee*

1.4.2. Kontribusi Praktik

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktik berupa evaluasi terkait proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, afiliasi KAP, profitabilitas, dan *leverage* untuk dapat mengestimasi penetapan jumlah *audit fee*

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *audit fee*
- b. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap *audit fee*
- c. Afiliasi KAP berpengaruh terhadap *audit fee*
- d. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit fee*
- e. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap penetapan *audit fee*

5.2. Keterbatasan

Peneliti menyadari masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut terletak pada laporan tahunan perusahaan yang tidak dipublikasikan secara konsisten pada periode antara 2017 – 2019 serta keterbatasan pada kelengkapan data di laporan tahunan terkait dengan variabel-variabel yang akan digunakan peneliti membuat peneliti harus membuang sampel perusahaan manufaktur yang tidak sesuai dengan kriteria peneliti.

5.3. Saran

Peneliti selanjutnya bisa untuk menggunakan sampel yang berbeda dengan memilih sektor industri yang berbeda atau memperluas sampel dengan menambah periode pengumpulan laporan tahunan. Apabila sampel dirubah atau diperluas maka bisa mendapatkan hasil yang penelitian yang sama ataupun berbeda dibandingkan dengan hasil penelitian ini



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (2013). Auditing Petunjuk Praktis pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat
- Agus, S. (2010). Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta : BPFE.
- Alfino, Y., dan Siagian, V. (2020). *Analisis Pengaruh Konsentrasi Auditor, Independensi Dewan Komisaris Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Penetapan Fee Audit External (Studi Empiris Pada Perusahaan IDX BUMN20 Periode 2015 – 2019)*. Bandung : Universitas Advent Indonesia
- Analisa, Y. (2011). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Ardianingsih, A. (2013). Pengaruh Komite Audit, Lama Perikatan Audit dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*.
- Ardiati, A.Y., dan Cristansy, J. (2018). *Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016*. Yogyakarta : E-Jurnal Akuntansi Universitas Atmajaya Yogyakarta
- Arens, A.A. (2012). Jasa Audit dan Assurance. Jakarta: Salemba Empat.
- Bambang, R.(2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE

- Beasley, S. M. (1996). An Empirical Analysis Of The Relation Between The Board of Director Composition and Financial Statement Fraud. *Journal Of Accounting*. Vol. 71, No. 4.
- Blue Ribbon Committee. (1999). *Report and Recommendations on Improving The Effectiveness of Corporate Audit Committees*. New York : The New York Stock Exchange and The National Association of Securities Dealers.
- Brigham, E.F., dan Houston. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- De Angelo, L.E. (1981). Auditor Size And Auditor Quality. *Journal of Accounting and Economics*. pp. 183-199
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- FCGI. (2001). *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)*. Edisi ke-2, Jilid II.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS 21*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*, Jakarta : Salemba Empat.
- Halim, A. (1997). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : AMP YKPN
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (Edisi 6)*. Yogyakarta: BPFE UGM.

- Hasan, M.A. (2017). Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Fee. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*. Vol. 9. No. 3.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Horne, V. J., dan Wachowicz, J.M. (2005). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management). Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia.(2009). Standar Akuntansi Keuangan revisi 2009. Jakarta : Salemba Empat.
- Immanuel, R, dan Yuyetta, E.N.A. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan Audit Fees (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur di BEI)*. Semarang : Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Finance Economic*. Vol. 3.
- Joni, E. (2007). Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance. Yogyakarta : Genta Press.
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-305/BEJ/07-2004.
- Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso dan Weygandt. (1995). *Intermediate Accounting*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Kikhia, H.Y. (2014). Determinants of Audit Fees: evidence from Jordan. *Journal of Accounting and Finance Research*. Vol. 4, No. 1.

- Laksito, H., dan Fauzi, P.P.S. (2019). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Biaya Audit*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir, S.(2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Organization for Economic Cooperation and Development. (2004). *OECD Principles of Corporate Governance*. Paris : The OECD Paris.
- Peraturan Pengurus No 2 tahun 2016 Tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan.
- Petronila, T. A., dan Mukhlisin. (2003). Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Moderating Variabel. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Pp.17-26.
- Pratiwi, T. A. (2017). *Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit Dan Anak Perusahaan Terhadap Audit Fee (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015)*. Semarang : Universitas Pandanaran
- Scott, W. R. (2011). *Financial Accounting Theory*. Canada: Person Prentice Hall
- Shafira, A.R., dan Ghozali, I. (2017). *Pengaruh Risiko Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Manajemen Laba Terhadap Audit Fee*. Semarang : E-jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro
- Siallagan, H., dan Machfoedz, M. (2006). Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Symposium Nasional Akuntansi IX* Hal 1-23.

Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.

UU 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas

Weston, F., dan Copeland, T.E. (1992). *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan*. Jakarta: Binarupa Aksara.



DAFTAR WEBSITE

www.idx.co.id

www.investasi.kontan.co.id



LAMPIRAN 1
DAFTAR NAMA PERUSAHAAN



Daftar Nama Perusahaan Manufaktur Sebagai Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Sektor
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	Barang Konsumsi
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	Barang Konsumsi
3	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	Barang Konsumsi
4	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Barang Konsumsi
5	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	Barang Konsumsi
6	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	Barang Konsumsi
7	RMBA	Bentoel International Investama Tbk	Barang Konsumsi
8	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	Barang Konsumsi
9	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	Barang Konsumsi
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Barang Konsumsi
11	MERK	Merck Indonesia Tbk	Barang Konsumsi
12	PEHA	Phapros Tbk	Barang Konsumsi
13	PYFA	Pyridam Farma Tbk	Barang Konsumsi
14	KINO	Kino Indonesia Tbk	Barang Konsumsi
15	MBTO	Martina Berto Tbk	Barang Konsumsi
16	TCID	Mandom Indonesia Tbk	Barang Konsumsi
17	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Barang Konsumsi
18	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	Industri Dasar & Kimia
19	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	Industri Dasar & Kimia
20	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	Industri Dasar & Kimia

21	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Industri Dasar & Kimia
22	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	Industri Dasar & Kimia
23	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	Industri Dasar & Kimia
24	AMFG	Asahimas Flat Glass	Industri Dasar & Kimia
25	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	Industri Dasar & Kimia
26	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	Industri Dasar & Kimia
27	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	Industri Dasar & Kimia
28	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk	Industri Dasar & Kimia
29	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	Industri Dasar & Kimia
30	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	Industri Dasar & Kimia
31	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	Industri Dasar & Kimia
32	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk	Industri Dasar & Kimia
33	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	Industri Dasar & Kimia
34	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Industri Dasar & Kimia
35	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	Industri Dasar & Kimia
36	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	Industri Dasar & Kimia
37	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	Industri Dasar & Kimia

38	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	Industri Dasar & Kimia
39	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	Industri Dasar & Kimia
40	BRPT	Barito Pasific Tbk	Industri Dasar & Kimia
41	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	Industri Dasar & Kimia
42	SRSN	Indo Acitama Tbk	Industri Dasar & Kimia
43	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	Industri Dasar & Kimia
44	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	Industri Dasar & Kimia
45	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk	Industri Dasar & Kimia
46	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	Industri Dasar & Kimia
47	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	Industri Dasar & Kimia
48	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	Industri Dasar & Kimia
49	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	Industri Dasar & Kimia
50	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk	Industri Dasar & Kimia
51	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	Industri Dasar & Kimia
52	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	Industri Dasar & Kimia
53	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	Industri Dasar & Kimia
54	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Industri Dasar &

			Kimia
55	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	Industri Dasar & Kimia
56	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Industri Dasar & Kimia
57	PRAS	Prima Alloy Steel Universal tbk	Aneka Industri
58	ERTX	Eratex Djaya Tbk	Aneka Industri
59	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	Aneka Industri
60	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk	Aneka Industri
61	PBRX	Pan Brothers Tbk	Aneka Industri
62	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	Aneka Industri
63	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	Aneka Industri
64	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	Aneka Industri
65	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk	Aneka Industri
66	JECC	Jembo Cable Company Tbk	Aneka Industri
67	BATA	Sepatu Bata Tbk	Aneka Industri



LAMPIRAN 2

**PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN,
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, AFILIASI KAP,
PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN *AUDIT FEE***



TAHUN 2017

KODE	PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN	KEPEMILIKAN MANAJERIAL	AFILIASI KAP	PROFITABILITAS	LEVERAGE	LN AUDIT FEE
ADES	0,33333333	0	0	0,0455134	0,49655692	20
BUDI	0,33333333	0	0	0,01554403	0,59356425	20
IIKP	0,33333333	0	0	-0,0414443	0,07975346	19
MLBI	0,33333333	0	1	0,52670355	0,57574824	21
TBLA	0,33333333	0,00087531	0	0,06804934	0,71478841	21
ULTJ	0,33333333	0,33843715	0	0,13720633	0,18858614	21
RMBA	0,66666667	0	1	-0,0340867	0,36637854	22
INAF	0,33333333	0	0	-0,030254	0,65591308	20
KAEF	0,4	0,000000077	0	0,0544127	0,57800888	20
KLBF	0,42857143	0	1	0,1476418	0,16382814	22
MERK	0,33333333	0	1	0,17081013	0,27339707	20
PEHA	0,33333333	0,09193191	0	0,10652459	0,40354696	19
PYFA	0,5	0,23076923	0	0,044668	0,31779068	19
KINO	0,4	0,10594976	0	0,03388194	0,36521685	20
MBTO	0,33333333	0	0	-0,0316277	0,47129677	20
TCID	0,5	0,00142243	1	0,07584293	0,2131761	21
UNVR	0,8	0	1	0,37048604	0,72636861	22
INTP	0,14285714	0	1	0,06443455	0,14922455	22
SMBR	0,2	0	0	0,02897997	0,32556672	20
SMCB	0,28571429	0	1	-0,0386237	0,6333026	22

SMGR	0,28571429	0	1	0,03362649	0,00038767	23
WSBP	0,5	0	1	0,06704829	0,50959267	19
WTON	0,42857143	0	0	0,04816922	0,61121327	20
AMFG	0,33333333	0	1	0,0061535	0,43379369	21
ARNA	0,5	0,37322424	1	0,07630073	0,35716614	21
KIAS	0,33333333	0	1	-0,048258	0,19284484	20
AKPI	0,33333333	0,05075169	1	0,00485697	0,58962522	20
FPNI	0,5	0	1	-0,0091005	0,50013812	21
IGAR	0,33333333	0	1	0,14107894	0,1385433	20
IMPC	0,5	0,01685694	0	0,03978925	0,43825615	20
IPOL	0,33333333	0	0	0,0086153	0,44597696	20
YPAS	0,33333333	0,00351722	0	-0,0477693	0,58130118	19
ALDO	0,33333333	0,14321678	0	0,05822198	0,53995977	19
INKP	0,42857143	0	0	0,05413535	0,57852403	21
INRU	0,33333333	0	0	0,00112861	0,51770369	20
KDSI	0,5	0,05500296	0	0,05192023	0,63446321	19
TKIM	0,5	0	0	0,01058168	0,61379765	21
ADMG	0,25	0	1	-0,0230891	0,35956888	20
AGII	0,33333333	0,07274905	0	0,01524125	0,46405638	20
BRPT	0,33333333	0,71187551	1	0,05456514	0,61114752	21
DPNS	0,33333333	0,05907115	0	0,01933093	0,13178914	18
SRSN	0,375	0,57260282	0	0,02711483	0,36343028	19
TPIA	0,5	0,14846661	1	0,1068368	0,44136184	21
UNIC	0,16666667	0	1	0,05332542	0,29200519	20
ALKA	0,33333333	0	0	0,05047777	0,74282884	19

ALMI	0,5	0,0167539	0	0,00355448	0,84056161	19
BAJA	0,33333333	0,77782222	0	-0,0242853	0,81825093	19
BTON	0,5	0,89444444	0	0,06196635	0,1572886	19
GDST	0,5	0,87329092	0	0,0079915	0,34319413	19
INAI	0,5	0,10720865	0	0,0318405	0,77147962	19
KRAS	0,33333333	0	1	-0,0209258	0,54967546	22
NIKL	0,33333333	0,00011532	1	0,01077657	0,66979179	20
PICO	0,33333333	0,00081812	0	0,02335944	0,61167923	19
CPIN	0,33333333	3,1931E-05	1	0,10181578	0,35965887	22
CPRO	0,5	0,09092991	1	-0,3767008	1,25410855	22
JPFA	0,5	0	1	0,05253055	0,53550721	22
PRAS	0,33333333	0,04956312	0	-0,0020919	0,56141478	19
ERTX	0,33333333	0	0	-0,029742	0,69832353	19
HDTX	0,33333333	0,02853732	0	-0,209921	0,91734125	19
INDR	0,4	0	1	0,00282349	0,64466576	21
PBRX	0,33333333	0	0	0,01363303	0,5904851	24
SSTM	0,4	0,36599146	0	-0,0391482	0,64919009	19
TFCO	0,33333333	0,22639672	1	0,0098808	0,11009923	20
UNIT	0,5	0	0	0,002491	0,42479556	20
PTSN	0,33333333	0,70002619	0	0,00785077	0,24810256	20
JECC	0,5	0	0	0,04323444	0,71609666	20
BATA	0,33333333	0	1	0,06270296	0,32299326	21

TAHUN 2018

KODE	PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN	KEPEMILIKAN MANAJERIAL	AFILIASI KAP	PROFITABILITAS	LEVERAGE	LN AUDIT FEE
ADES	0,33333333	0	0	0,06009248	0,453162747	20
BUDI	0,33333333	0	0	0,014873946	0,638523068	20
IIKP	0,33333333	0	0	-0,050568785	0,079663371	19
MLBI	0,66666667	0	1	0,42388184	0,595938537	21
TBLA	0,33333333	0	0	0,046779922	0,707243538	22
ULTJ	0,33333333	0,338437151	0	0,12628209	0,140556719	21
RMBA	0,66666667	0	1	-0,04089246	0,437755236	22
INAF	0,33333333	0	0	-0,022696619	0,655668423	20
KAEF	0,4	0,000013018	0	0,042470894	0,645210558	20
KLBF	0,42857143	0	1	0,137618957	0,157146421	22
MERK	0,5	0	1	0,029591743	0,589680323	20
PEHA	0,5	0,092229524	0	0,071330398	0,577345885	20
PYFA	0,5	0	0	0,045159714	0,364218091	19
KINO	0,4	0,107536095	0	0,041789862	0,391202628	20
MBTO	0,33333333	0,000826636	0	-0,17612354	0,536277887	19
TCID	0,4	0,00025006	1	0,070772714	0,193313948	21
UNVR	0,8	0	1	0,466601393	0,611835033	22
INTP	0,33333333	0	1	0,041237722	0,164347223	22
SMBR	0,4	0	0	0,013736661	0,372766127	20
SMCB	0,28571429	0	1	-0,044355103	0,656276546	22

SMGR	0,42857143	0	1	0,060319627	0,360067914	23
WSBP	0,6	0	0	0,072490121	0,482189464	20
WTON	0,42857143	0,001907769	0	0,054790849	0,64682613	20
AMFG	0,33333333	0,000184332	1	0,000782199	0,573482396	21
ARNA	0,5	0,37322424	1	0,095714941	0,336564548	21
KIAS	0,33333333	0	1	-0,04647109	0,205105788	20
AKPI	0,33333333	0,05075169	1	0,020917813	0,598153486	20
FPNI	0,5	0	1	0,031277767	0,476397414	22
IGAR	0,33333333	0	1	0,07834551	0,153075943	21
IMPC	0,5	0,016856936	0	0,04452113	0,421051382	20
IPOL	0,33333333	0	0	0,017368917	0,446532448	20
YPAS	0,33333333	0,003517215	0	-0,027318876	0,643001011	19
ALDO	0,33333333	0,171198602	0	0,04804395	0,49827404	19
INKP	0,42857143	0	0	0,067215761	0,569017667	22
INRU	0,5	0	0	0,009571403	0,586175451	20
KDSI	0,33333333	0,055002963	0	0,055168172	0,601002975	19
TKIM	0,42857143	0	0	0,082866014	0,583430575	21
ADMG	0,2	0	1	-0,004647932	0,131480373	20
AGII	0,33333333	0,056738471	0	0,017204906	0,526487965	20
BRPT	0,33333333	0,732031366	1	0,053244512	0,616322974	21
DPNS	0,5	0,059071147	0	0,029114133	0,13804619	18
SRSN	0,375	0,517772591	0	0,056401248	0,304304208	19
TPIA	0,42857143	0,149062761	1	0,057449757	0,44222946	22
UNIC	0,16666667	0	1	0,0730959	0,296423924	21
ALKA	0,33333333	0	0	0,035353804	0,84478212	20

ALMI	0,33333333	0,016753896	0	0,002352775	0,882372416	19
BAJA	0,33333333	0,777822222	0	-0,107298862	0,915087778	19
BTON	0,5	0,894444444	0	0,127955159	0,157376082	18
GDST	0,33333333	0,869494349	0	-0,064946624	0,337227791	19
INAI	0,33333333	0,106585227	0	0,028888138	0,783045984	19
KRAS	0,33333333	0	1	-0,046781124	0,783045984	22
NIKL	0,33333333	0,000115323	1	-0,010402565	0,708659167	20
PICO	0,33333333	0,000818122	0	0,018442737	0,660511028	19
CPIN	0,33333333	3,62849E-06	1	0,164639739	0	22
CPRO	0,33333333	0,061773597	1	0,262110267	0,897398379	21
JPFA	0,5	0	1	0,097803553	0,556610965	22
PRAS	0,33333333	0,049563117	0	0,003886881	0,579265615	18
ERTX	0,33333333	0	0	0,016932644	0,69618029	19
HDTX	0,33333333	0,094902632	0	-0,3918435	0,768052463	19
INDR	0,33333333	0	1	0,077000088	0,568557448	21
PBRX	0,33333333	0	0	0,028080011	0,567245704	25
SSTM	0,4	0,365991464	0	0,001978102	0,617110974	19
TFCO	0,5	0,226441854	1	-0,001647702	0,08495055	20
UNIT	0,5	0	0	0,001206866	0,413993053	20
PTSN	0,33333333	0,700026193	0	0,041729363	0,757796419	20
JECC	0,5	0	0	0,042066	0,663158086	20
BATA	0,5	0	1	0,077486896	0,273760805	21

TAHUN 2019

KODE	PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN	KEPEMILIKAN MANAJERIAL	AFILIASI KAP	PROFITABILITAS	LEVERAGE	LN AUDIT FEE
ADES	0,33333333	0	0	0,102003344	0,309394133	20
BUDI	0,33333333	0	0	0,021341991	0,571527389	20
IIKP	0,33333333	0	0	0,222492431	0,065126382	19
MLBI	0,33333333	0	1	0,416320268	0,60440912	21
TBLA	0,33333333	0	1	0,03807141	0,691129236	21
ULTJ	0,5	0,360142241	0	0,156749221	0,144252743	21
RMBA	0,66666667	0	0	0,002977648	0,505795299	22
INAF	0,33333333	0	0	0,005753135	0,635145252	20
KAEF	0,4	0	0	0,000865828	0,596089116	21
KLBF	0,42857143	0	1	0,125222602	0,175632487	22
MERK	0,5	0	1	0,086849612	0,340764202	20
PEHA	0,5	0,092397381	0	0,048795339	0,60814526	20
PYFA	0,5	0	0	0,048969567	0,346252569	19
KINO	0,5	0,099778695	0	0,109801778	0,424404287	20
MBTO	0,33333333	0,000826636	0	-0,113263373	0,602122223	19
TCID	0,5	0,001258309	1	0,056894702	0,208549052	21
UNVR	0,8	0	1	0,35801754	0,744211967	22
INTP	0,33333333	0	1	0,066237968	0,167010608	22
SMBR	0,4	0	0	0,005398025	0,374955268	20
SMCB	0,42857143	0	1	0,025504129	0,643152538	22

SMGR	0,28571429	0	1	0,029712068	0,550266344	23
WSBP	0,6	0	0	0,049919046	0,496285263	21
WTON	0,5	0,000378408	0	0,049401907	0,660622795	20
AMFG	0,33333333	0	1	-0,015131857	0,609760868	21
ARNA	0,5	0	1	0,120988691	0,345918784	21
KIAS	0,33333333	0	1	-0,40142455	0,264770764	20
AKPI	0,33333333	0,05075169	1	0,019574958	0,551654184	21
FPNI	0,5	0	1	-0,01712734	0,500138124	21
IGAR	0,33333333	0	1	0,118584939	0,138543299	21
IMPC	0,5	0,016856936	0	0,040591848	0,43825615	20
IPOL	0,33333333	0	0	0,015671055	0,445976955	20
YPAS	0,33333333	0,003517215	0	0,011493394	0,581301175	19
ALDO	0,33333333	0,085599301	0	0,157251804	0,539959774	19
INKP	0,42857143	0	0	0,035942038	0,578524033	22
INRU	0,66666667	0	0	-0,057644741	0,517703689	20
KDSI	0,33333333	0,054946173	0	0,048250623	0,634463205	19
TKIM	0,42857143	0	0	0,064519204	0,613797646	21
ADMG	0,2	0	0	-0,079096549	0,359568884	20
AGII	0,33333333	0,059444999	0	0,016152152	0,464056383	20
BRPT	0,5	0,71823205	0	0,019991144	0,611147515	21
DPNS	0,5	0,059055987	0	0,012764336	0,13178914	18
SRSN	0,33333333	0,506751228	0	0,065615738	0,363430275	19
TPIA	0,5	0,149554997	1	0,007915833	0,441361843	21
UNIC	0,16666667	0	1	0,050898254	0,292005192	21
ALKA	0,33333333	0	0	0,02409735	0,742828837	19

ALMI	0,33333333	0,016655519	0	-0,125746409	0,840561606	19
BAJA	0,33333333	0,777822222	0	0,001175958	0,818250934	19
BTON	0,5	0,894444444	0	0,15156655	0,157288602	19
GDST	0,33333333	0,869494349	0	-0,068222181	0,343194132	19
INAI	0,33333333	0,106585227	0	0,033332721	0,77147962	19
KRAS	0,33333333	0	1	-0,040718591	0,549675456	22
NIKL	0,33333333	0,000115323	1	-0,012188609	0,669791794	20
PICO	0,33333333	0,000391467	0	0,021840541	0,611679225	19
CPIN	0,33333333	0	1	0,185603741	0,359658866	22
CPRO	0,33333333	0,061781984	1	0,245866121	1,254108546	21
JPFA	0,5	0	1	0,106843136	0,535507213	22
PRAS	0,33333333	0,049563117	0	0,004122021	0,561414779	18
ERTX	0,33333333	0	0	0,017883297	0,726104689	19
HDTX	0,33333333	0	0	-0,056997264	0,83445362	19
INDR	0,33333333	0	1	0,07794861	0,507099809	21
PBRX	0,33333333	0	0	0,028359896	0,598817158	25
SSTM	0,5	0,372610679	0	0,001836127	0,610795916	19
TFCO	0,5	0,226457404	1	-0,001601353	0,075825857	20
UNIT	0,5	0	0	0,00118795	0,409352954	20
PTSN	0,33333333	0,700026193	0	0,17856712	0,56247276	20
JECC	0,5	0	0	0,04586595	0,599666349	19
BATA	0,5	0	1	0,079403486	0,243174496	21

LAMPIRAN 3

HASIL OLAHAN DATA



Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Proporsi Dewan Komisaris Independen	201	.14	.80	.3970	.10754
Kepemilikan Manajerial	201	.00	.89	.1012	.22198
Afiliasi KAP	201	.00	1.00	.3980	.49071
Profitabilitas	201	-.40	.53	.0395	.10658
Leverage	201	.00	1.25	.4957	.22083
Audit Fee	201	18.00	25.00	20.3085	1.25075
Valid N (listwise)	201				

Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		201
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0015341
	Std. Deviation	.04379984
	Absolute	.082
Most Extreme Differences	Positive	.082
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		1.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.138

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	19.094	.306		62.350	.000		
Proporsi Dewan Komisaris Independen	-.493	.233	-.129	-2.113	.036	.901	1.110
Kepemilikan Manajerial	-.579	.380	-.090	-1.522	.130	.956	1.046
Afiliasi KAP	1.613	.203	.497	7.932	.000	.856	1.168
Profitabilitas	1.925	.755	.158	2.549	.012	.880	1.136
Leverage	.536	.428	.075	1.252	.212	.930	1.075

a. Dependent Variable: Audit Fee



Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.032	.010		3.222	.001
Proporsi Dewan Komisaris Independen	-.006	.008	-.056	-.752	.453
Kepemilikan Manajerial	-.011	.012	-.064	-.883	.378
Afiliasi KAP	-.006	.007	-.073	-.947	.345
Profitabilitas	.017	.024	.053	.694	.489
Leverage	.002	.014	.010	.130	.896

a. Dependent Variable: ABS_RES1



Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.587 ^a	.345	.328	1.02548	2.021

a. Predictors: (Constant), Proporsi Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Afiliasi KAP, Profitabilitas, *Leverage*

b. Dependent Variable: *Audit Fee*

Uji nilai t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.949	.015		200.829	.000
Proporsi Dewan Komisaris Independen	-.024	.011	-.131	-2.177	.031
Kepemilikan Manajerial	-.028	.018	-.090	-1.543	.124
Afiliasi KAP	.080	.010	.510	8.241	.000
Profitabilitas	.094	.036	.159	2.599	.010
Leverage	.026	.021	.074	1.248	.213

a. Dependent Variable: Audit Fee

$$Y = 2.949 - 0.024 X_1 - 0.028 X_2 + 0.080 X_3 + 0.094 X_4 + 0.026 X_5$$

Uji Goodness Of Fit

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.266	5	.053	21.984	.000 ^b
Residual	.472	195	.002		
Total	.737	200			

a. Dependent Variable: *Audit Fee*

b. Predictors: (Constant), Proporsi Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Afiliasi KAP, Profitabilitas, *Leverage*

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600 ^a	.360	.344	.04917

a. Predictors: (Constant), Proporsi Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Afiliasi KAP, Profitabilitas, *Leverage*

b. Dependent Variable: *Audit Fee*

